ABSTRAK

Di tempat kerja kepercayaan (agama)dapat menjadi suatu isu pekerjaan saat kepercayaan agama melarang atau mendorong perilaku tertentu. Individu yang taat beragama akan menjalankan setiap kewajibannya dalam mematuhi perintah agamanya. Di tempat kerja setiap individu memiliki kiteria masing-masing sesuai agamanya, tidak jarang yang berbeda kiteria akan merasa tidak cocok satu sama lain dan merasa keberatan. Persepsi ini merupakan hasil mengenai peran agama di tempat kerja. Fenomena ini menyebabkan suatu permasalahan yaitu diskriminasi di tempat kerja. Banyaknya para pekerja wanita yang rela melepas jilbabnya hanya pada saat bekerja demi sebuah pekerjaan demi kebutuhan ekonominya sebenarnya telah mengalami diskriminasi dan pelanggaran HAM. Tidak sedikit pula pekerja yang rmengundurkan diri dari pekerjaanya dan di mutasi oleh perusahaan karena konsistensinya mereka dalam mengenakan jilbab.

Fenomena tersebut merupakan bentuk diskriminasi yang terjadi di Indonesia yang dialami oleh pekerja wanita. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, sehingga akan diketahui bentuk-bentuk diskriminasi terhadap wanita berjilbab di tempat kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya diskriminasi terhadap wanita berjilbab di tempat kerja pada praktik SDM meliputi rekrutmen karyawan, penilaian kerja dan promosi jabatan.

Kata Kunci: Diskriminasi, Wanita berjilbab, Tempat kerja, Praktik SDM

SEMARANG

FEB UNDIP